
Stimulasi Kreativitas Individu Melalui Keterampilan Pengelolaan Waktu Siswa SMA Negeri 1 Airmadidi

Sandra Joyce Rose Kainde*¹, Andrew Christian Aseng², Deisye Supit³, Dela Kereh⁴,
Natasha Daular⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Klabat, Manado, Indonesia

e-mail: *sandrapasuhuk@unklab.ac.id, andrew.aseng@unklab.ac.id,
deisyeyupit@unklab.ac.id

Abstrak

Kurangnya pemahaman tentang kreativitas dan bagaimana cara mengembangkan kreativitas itu sendiri, merupakan keterbatasan bagi siswa dalam kaitannya dengan keterampilan pengelolaan waktu. Ketidakmampuan untuk memprioritaskan tugas dan aktivitas menyebabkan siswa terlalu banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan yang tidak produktif. Penulis beserta beberapa dosen dan mahasiswa memilih untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Airmadidi oleh karena sekolah ini berada di area wilayah yang sama tempat penulis dan tim mengajar sehingga masyarakat termasuk para siswa dipandang layak dan perlu untuk mendapatkan materi dan stimulasi ini. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan aktivitas di kelas selama 45 menit atau satu jam pelajaran kelas reguler. Para mahasiswa turut memberikan pendampingan dalam proses kegiatan ini, juga dalam aktivitas dan administrasi. Pada akhir dari kegiatan, siswa memberikan umpan balik dari materi yang telah dipaparkan, menjawab beberapa pertanyaan dan menyelesaikan aktivitas. Hasil dari PKM ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang, cara mengelola waktu yang baik dan cara pemanfaatan waktu secara efisien melalui empat kuadran. Keterampilan dalam mengelola waktu untuk para siswa dapat memberikan waktu dan ruang untuk menstimulasi kreativitas individu. Stimulasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada individu siswa dalam tahap pendidikan saat ini dan untuk tahap selanjutnya.

Kata kunci—SMA Negeri 1 Airmadidi, Stimulasi Kreativitas Individu, Keterampilan Pengelolaan Waktu, PKM.

Abstract

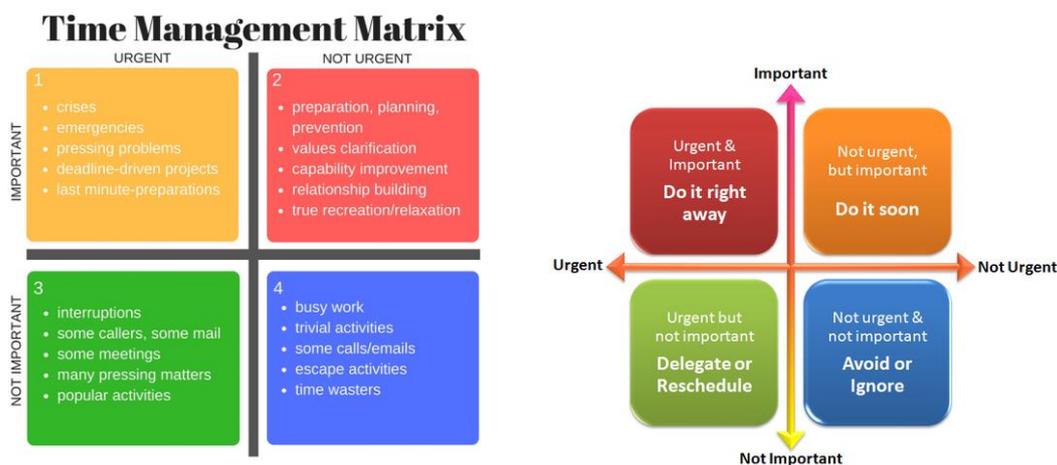
The lack of understanding about creativity and how to develop creativity itself is a limitation for students in terms of time management skills. The inability to prioritize tasks and activities causes students to spend too much time on unproductive activities. The author along with several lecturers and students chose to carry out Community Service or Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) activities at Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Airmadidi, because this school is in the same area where the author and the team teach so that the community including students is deemed worthy and necessary to obtain material and this stimulation. The method used is lectures, questions and answers and activities in class for 45 minutes or one hour of regular class lessons. The students also provided assistance in the process of this activity, also in activities and administration. At the end of the activity, students provide feedback on the material that has been presented, answer several questions, and complete the activity. The results of this Community Service show an increased understanding of how to manage time well and how to use time efficiently through the four quadrants. Skills in managing time for students can provide time and space to stimulate individual creativity. This stimulation is expected to provide benefits to individual students in the current stage of education and for the next stage.

Keywords— SMA Negeri 1 Airmadidi, Stimulation, Individual Creativity, Time Management Skill, PKM.

1 PENDAHULUAN

Kurangnya kemampuan siswa untuk memprioritaskan tugas-tugas dan aktivitas-aktivitas yang penting dan mendesak yang harus diselesaikan dalam waktu yang terbatas, menghabiskan waktu untuk kegiatan yang tidak produktif seperti menonton, bermain game atau berselancar di media sosial menyebabkan siswa merasa tidak memiliki waktu yang cukup karena tidak dapat mengatur jadwal atau mengalokasikan waktu dengan baik, sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk dapat mengembangkan kreativitas secara optimal. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Airmadidi merupakan sekelompok masyarakat usia muda yang membutuhkan bimbingan, arahan serta dorongan agar dapat mengelola waktu dengan baik untuk menstimulasi kreativitas mereka dalam pembelajaran dan masa depan nanti, sehingga para siswa ini menjadi target pelaksanaan PKM yang sudah dilaksanakan. Kreativitas adalah kemampuan untuk menggabungkan ide dengan cara yang unik atau membuat asosiasi yang tidak biasa antara ide-ide. Kreativitas merupakan kerangka pikiran. Individu memiliki kemampuan untuk menjadi kreatif, tetapi banyak orang yang tidak berusaha untuk mengembangkan kemampuan tersebut [1]. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau daya cipta [2].

Memiliki keterampilan mengelola waktu yang baik, akan dapat mengatur jadwal sedemikian rupa sehingga memberikan cukup waktu untuk mengembangkan ide-ide kreatif. Kepada para siswa diberikan materi yang dapat membekali dan mendorong mereka untuk dapat membuat perencanaan dan pengelolaan waktu yang baik melalui Matriks Eisenhower. Matriks Eisenhower atau Matriks Manajemen Waktu merupakan salah satu instrumen yang dapat membantu menentukan prioritas pekerjaan atau tugas [3]. Memiliki kemampuan memilih mana hal yang penting dan mana yang tidak juga merupakan suatu kebiasaan efektif dalam meraih kesuksesan. Dengan mampu memilah kepentingan sesuai kebutuhan akan membuat kita mampu mendahulukan mana yang penting dan harus dikerjakan terlebih dahulu. Kebiasaan ini erat hubungannya dengan manajemen waktu. Melakukan tugas dengan empat kuadran seperti pada gambar 1.

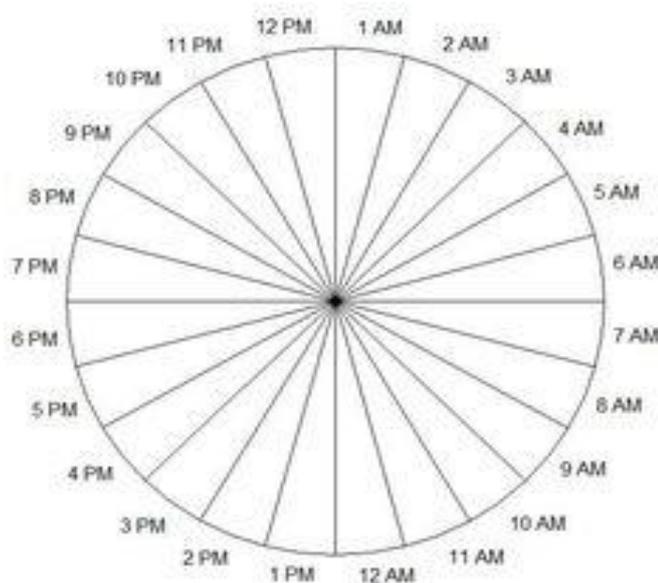


Gambar 1: Matriks Eisenhower atau Matriks Manajemen Waktu

Waktu sangat berharga sehingga jika waktu sudah berlalu maka itu tidak akan kembali lagi atau tergantikan lagi. Waktu juga dimiliki oleh setiap orang dalam jumlah dan kesempatan yang sama sehingga cara setiap orang mengelola waktu itu yang menentukan kualitas penggunaan waktu karena waktu adalah terbatas. Terdapat 82% orang tidak memiliki sistem manajemen waktu dan hanya 20% orang yang merasa pekerjaan merreka terkendali setiap hari, menghabiskan 10-

12 menit untuk merencanakan hari akan dapat menghemat waktu selama dua jam. Eisenhower matriks adalah teknik pengelolaan waktu yang paling berhasil [4]. Pengaturan waktu penting agar kehidupan menjadi seimbang, tetap fokus dan produktif. Pengelolaan waktu adalah tentang lebih dari *Life Hacks* (peretas hidup). Ada tiga keterampilan khusus untuk sukses mengelola waktu, yaitu: Kesadaran (*Awareness*) berpikir realistis tentang waktu dengan memahaminya adalah sumber daya yang terbatas, Pengaturan (*Arrangement*) merancang dan mengatur tujuan, rencana, jadwal, dan tugas untuk menggunakan waktu secara efektif, dan Adaptasi (*adaptation*) memantau penggunaan waktu saat melakukan aktivitas, termasuk menyesuaikan dengan interupsi atau mengubah prioritas [5].

Aktivitas siswa pada kegiatan adalah setiap siswa diberikan satu lembar gambar *Pie Chart* untuk diisi oleh masing-masing siswa, apa saja yang mereka lakukan selama 24 jam seperti pada Gambar 2. Aktivitas kelas ini diikuti oleh penarikan random beberapa lembar sebagai sampel untuk dibaca di depan kelas dan pertanyaan kuis serta hadiah diberikan kepada beberapa siswa.



Gambar 2: *Pie Chart* aktivitas 24 jam

Penulis melakukan PKM ini dengan tujuan untuk memberikan stimulasi bagaimana cara menggunakan waktu yang baik dan efisien serta bagaimana cara mengelola waktu yang tersedia, sehingga setiap aktivitas dan tugas dapat dilaksanakan sesuai target waktu, kemudian dari ketersediaan waktu yang cukup akan mendorong ide-ide kreatif para siswa. Manajemen waktu bisa menjadi jenis perencanaan khusus, perencanaan harian, perencanaan jangka panjang dapat digunakan sebagai strategi pengaturan diri untuk pencapaian baru atau ide yang berguna. Artinya perilaku manajemen waktu berhubungan dengan kreativitas [6].

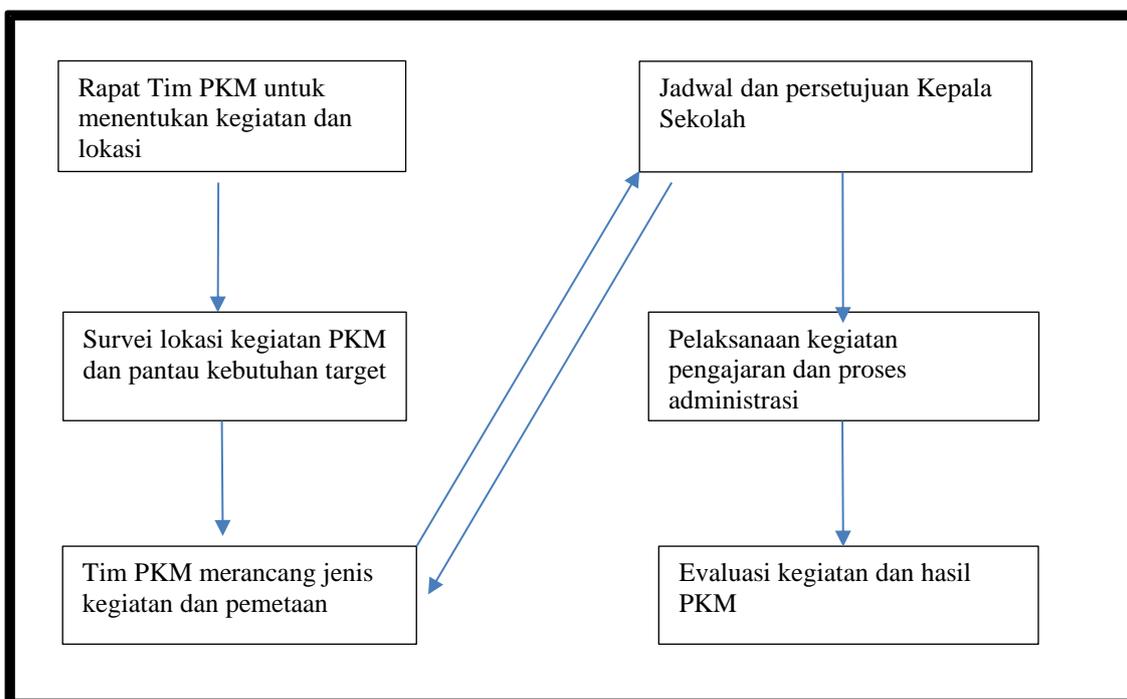
2 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini diselenggarakan pada hari Selasa 28 Februari 2023, kepada siswa Kelas X, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Airmadididi (Gambar 3) di Kelurahan Sarongsong II, Kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara dengan tema “Creative Learning” dan Penulis memilih judul “Stimulasi Kreativitas Individu Melalui Keterampilan Pengelolaan Waktu”.



Gambar 3: Tim PKM latarbelakang Gedung, Sekolah Menengah Atas 1 Airmadidi

Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari dosen-dosen dan dua orang mahasiswa tingkat empat dari Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Klabat. Adapun rancangan kegiatan dan tahap pelaksanaan PKM seperti pada Gambar 4:



Gambar 4: Alur Proses Kegiatan PKM di SMA Negeri 1 Airmadidi

Gambar 4 menjelaskan bahwa pada tahap awal tim PKM melakukan rapat kemudian menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dan di mana lokasi atau target yang paling tepat untuk kegiatan ini. Tahap berikutnya melakukan survey lokasi kegiatan dan memantau kebutuhan mereka. Pada tahap selanjutnya tim PKM merancang jenis kegiatan dan melakukan pemetaan, setelah rampung dilakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah untuk persetujuan dan pengaturan jadwal. Jika masih ada kendala dan belum memungkinkan, maka tahap dapat dikembalikan pada tim PKM untuk merancang kembali atau melakukan pemetaan kembali. Ketika sudah disetujui oleh pihak Kepala Sekolah, maka tim melanjutkan pada pelaksanaan kegiatan pengajaran kemudian evaluasi kegiatan dan hasil. Tahapan ini dilakukan untuk mengembangkan pemahaman

yang dapat diterapkan tentang peran pembelajaran kreatif dalam pembelajaran dan kehidupan siswa di sekolah, kelas, dan seterusnya [7] karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang tidak dibawa sejak lahir, namun dapat dipelajari dan dikembangkan, sehingga seyogyanya kemampuan ini dapat dikembangkan sejak dini [8].

Selanjutnya, metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, aktivitas quiz/game seperti pada Gambar 5. Tahap awal merupakan pengenalan tim dan para siswa, kemudian tahap selanjutnya adalah pemaparan inti materi “kreativitas individu” dan “keterampilan pengelolaan waktu” serta stimulasi untuk para siswa, diikuti oleh diskusi singkat dan tanya jawab dengan beberapa siswa, sehubungan dengan materi. Pada bagian akhir adalah aktivitas kelas beserta quiz/game random untuk beberapa siswa saja.



Gambar 5: Kegiatan PKM

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini diikuti oleh 32 siswa Kelas X yang hadir pada hari itu. Adapun proses pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Step 1: Memberikan pemaparan singkat kepada siswa tentang materi Kreativitas Individu dan Pengelolaan Waktu.

Step 2: Memberikan lembar kegiatan kepada para siswa yang berupa *pia chart* aktivitas 24 jam (seperti pada gambar 2 di atas), tujuannya untuk dapat mengetahui kebiasaan siswa dalam mengelola waktu mereka dalam sehari.

Step 3: Mengamati secara perorangan setiap individu sambil memberikan instruksi dalam pengisian lembar kegiatan agar tidak terjadi saling pengaruh antar siswa dalam pengisian, sehingga apa yang ditulis merupakan aktivitas sendiri dan dilakukan dengan jujur.

Step 4: Pengumpulan lembar kegiatan seperti contoh pada gambar 6a dan 6b.

Dari lembar aktivitas siswa, tim mendapati kegiatan mereka ada yang seperti ini:

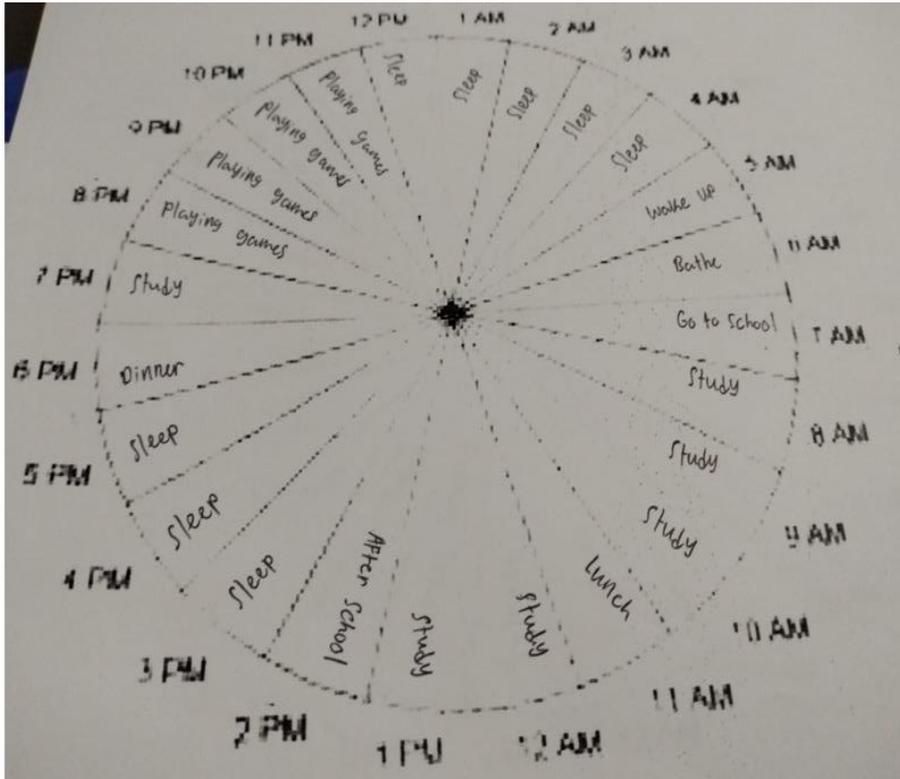
1. Bermain games/medsos/HP pada jam 11 malam sampai jam 1 pagi (16 siswa)
2. Tidur mulai jam 1 pagi (9 siswa)
3. Tidur mulai jam 11 malam (6 siswa)
4. Tidur mulai jam 12 malam (3 siswa)
5. Membuat PR dan belajar setelah jam 9 malam (4 siswa)
6. Keluar rumah jam 12 malam (2 siswa)
7. Bangun untuk buka Instagram/medos jam 1 pagi (2 siswa)
8. Merokok dan miras jam 11 malam (1 siswa).

Step 5: Tim memberikan tanggapan atas hasil aktivitas siswa dengan memberikan penguatan untuk aktivitas positif dan memberikan saran untuk delapan aktivitas siswa di atas, memberikan dorongan untuk meningkatkan keterampilan penggunaan waktu yang baik dan fokus pada aktivitas yang produktif. Sehingga dari ketersediaan waktu yang ada, siswa akan memiliki cukup waktu untuk memikirkan aktivitas dengan lebih kreatif.

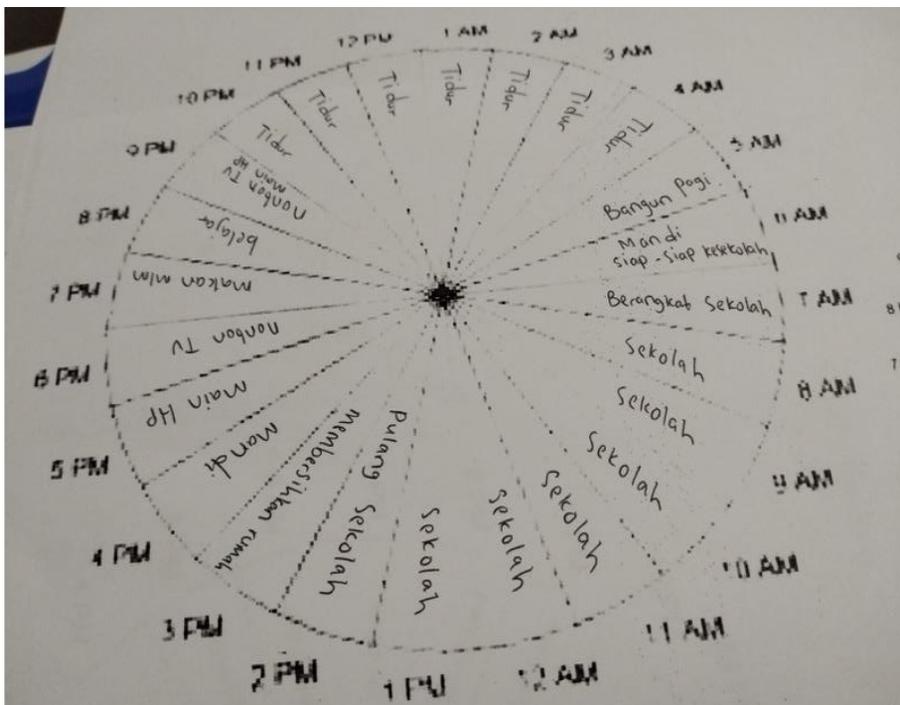
Step 6: Pada akhir kegiatan tim melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman mereka melalui tanya jawab:

- a. Apakah para siswa sudah memahami apa itu kreativitas individu? Secara random kami menunjuk beberapa siswa untuk menjawab dan mereka memberikan jawaban bahwa mereka sudah memahami makna kreativitas dan pengelolaan waktu yang baik
- b. Bagaimana anda akan mengelola waktu dan aktivitas setelah kegiatan ini? Para siswa memberikan komentar bahwa mereka akan mencoba untuk lebih selektif dalam memilih aktivitas yang produktif kemudian melakukan klasifikasi aktivitas sesuai kebutuhan siswa ke dalam empat kwadran, agar dapat menggunakan waktu dengan efektif dan efisien.

Pengelolaan waktu membutuhkan keterampilan, alat, dan teknik untuk mengelola waktu dalam membuat tugas dengan waktu yang telah disiapkan melalui empat kwadran Eisenhower yang disederhanakan oleh penulis pada Gambar 7 dapat menolong siswa untuk lebih mudah melakukan perencanaan waktu [9], siswa dapat membuat daftar aktivitas kemudian mengelompokkan berdasarkan kebutuhan dan waktu yang tersedia agar penggunaan waktu lebih efektif dengan itu maka akan tersedia cukup waktu untuk dapat berpikir lebih kreatif, oleh karena siswa belum paham tentang pengelolaan waktu [10]. Pada akhir pertemuan, para siswa merasa ada stimulasi atau dorongan untuk lebih baik dalam pengelolaan waktu, agar mereka dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam pembelajaran dan aktivitas mereka.



Gambar 6a: Kegiatan Siswa, Menggunakan Waktu Tidur untuk Playing Games



Gambar 6 b: Kegiatan Siswa Menggunakan Waktu Lebih Produktif

Urgent & Important - Do it right away

Task 1
Task 2
Task 3

Not Urgent but Important - Do it soon

Task 1
Task 2
Task 3

Urgent but not important - Delegate or reschedule

Task 1
Task 2
Task 3

Not Urgent & not important - Avoid or Ignore

Task 1
Task 2
Task 3

Gambar 7: Daftar aktivitas siswa berdasarkan empat kuadran dari gambar 2

4 KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil kegiatan PKM ini adalah siswa masih kurang memahami bagaimana keterampilan pengelolaan waktu, akan dapat mengembangkan kreativitas individu. Sebagaimana terlihat aktivitas siswa pada lembar yang mereka tuliskan.

Dengan stimulus yang diberikan oleh tim PKM selama pertemuan dengan siswa, mereka dapat memahami bahwa kreativitas individu itu dapat tercapai melalui pengelolaan waktu yang baik dan efektif. Hal ini dapat dibuktikan pada tahap evaluasi kegiatan dan aktivitas kuis dan game pada siswa di mana mereka dapat memberikan *feedback* positif dari pemaparan materi oleh tim PKM walaupun dalam keterbatasan waktu yang ada. Adanya keterbatasan waktu maka tim tidak dapat memberikan penjelasan materi secara rinci dan tidak dapat memberikan aktivitas lain dalam pertemuan ini. Para siswa masih membutuhkan pengetahuan serta dorongan dari para guru dan dosen yang melakukan PKM untuk penguatan kepada para siswa di lingkungan sekolah agar dapat mengembangkan kreativitas mereka melalui keterampilan pengelolaan waktu yang baik.

5 UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan sekolah SMAN 1 Airmadidi yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini, begitu pula kepada para siswa Kelas X yang telah mengikuti kegiatan. Terima kasih pula kepada pimpinan Fakultas dan pimpinan Program Studi atas dukungan dalam kegiatan PKM ini. Kepada rekan rekan dosen tim PKM dan mahasiswa yang sudah terlibat sejak persiapan kegiatan dan pada hari pelaksanaan kegiatan, sehingga PKM ini sudah terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Stephen P. Robbins and Mary Coulter, 2018, *Management*, Ed.14, Pearson, New York.
- [2] Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- [3] Stephen R. Covey, 2020, *The 7 Habits of Highly Effective People*, 30th Anniversary Edition, Simon & Schuster.
- [4] Ben Richardson, 2022, *Time Management Statistics & Facts* (New 2022 Research), <https://www.acuitytraining.co.uk/news-tips/time-management-statistics-2022-research/>, diakses tanggal 27 Maret 2023.

- [5] Erich Dierdorff, 2020, Time Management Is About More Than Life Hacks, <https://hbr.org/2020/01/time-management-is-about-more-than-life-hacks,27>, diakses 27 Maret 2023.
- [6]. Leonidas A. Zampetakis, Nancy Bouranta, Vassilis S. Moustakis, (2010), *On the Relationship Between Individual Creativity and Time Management: Thinking Skills and Creativity*, Elsevier, (5), 23-32.
- [7]. Ronald. A Beghetto (2021), *Creative Learning in Education*, *The Palgrave Handbook of Positive Education*, 19, pp 437-491. [10.1007/978-3-030-64537-3_19](https://doi.org/10.1007/978-3-030-64537-3_19).
- [8]. Diana Vidya Fakhriyani (2016), *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 2 (4) 193-200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>.
<https://journal.uim.ac.id/index.php/wacanadidaktika/article/view/84>.
- [9]. Antonius A. Gea (2014), *Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien*, *Jurnal Humaniora*, 2 (5), pp 777-785.
- [10]. Veta Pasaribu, Risza P Elburdah, Eko Sudarso, Gina Fauziah, (2019), *Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SMP Araisyah*. *Jurnal Abdimas Tridharma Manajemen*, 1 (1).
-